

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Moleong sebagaimana di kutip oleh Fiantika mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁵

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dipandang sebagai salah satu metode dalam penelitian kualitatif. Studi kasus adalah metode penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Studi kasus dalam penelitian kualitatif umumnya bertujuan untuk mempertahankan keutuhan dari objek yang diteliti. Dikatakan studi kasus karena sasaran dan fokus kasusnya yang unik. Sasaran studi kasus dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen. Sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan konteksnya masing-masing dengan maksud memahami berbagai kaitan yang ada di antara unsur-unsur yang terkandung di dalamnya.²⁶

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) yang merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi

²⁵Fiantika Feny Rita, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

²⁶Ulfatin Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 25.

dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti.

Berdasarkan definisi tersebut, diketahui bahwa peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi di SD SAIInS Jatim Situbondo.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tahap-tahap penelitian yang akan peneliti gunakan diantaranya:

a. Tahap pra lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian.

Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian.

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti akan mempersiapkan bahan apa saja yang akan di perlukan saat penelitian, mengurus surat izin penelitian, dan melakukan validasi terhadap instrumen penelitian kepada guru yang ada di SD SAIInS Jatim Situbondo.

b. Tahap pekerjaan

Tahap pekerjaan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera, dan alat perekam suara.

Setelah mempersiapkan semua yang di perlukan peneliti, kemudian peneliti akan melakukan penelitian di SD SAINs Jatim Situbondo dengan mewawancarai beberapa guru yang terdapat di sekolah tersebut.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan.

Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data tersebut meliputi:²⁷

1. Member *Check*

Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang diperoleh selalu dilakukan cek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu informan penelitian. Selanjutnya data yang sudah dicek, akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 330.

2. Triangulasi Data

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

3. Kerahasiaan

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh informan penelitian, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan oleh seorang informan tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini lebih bersifat pribadi, artinya hal-hal yang menyangkut masalah-masalah pribadi responden yang terungkap dalam penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti saja.

d. Tahap laporan

Ini adalah langkah terakhir, di mana peneliti mempresentasikan temuan investigasi saat masih di lapangan. Sangat penting untuk membedakan antara penelitian ilmiah dan penelitian non-ilmiah selama persiapan laporan ini. Dalam kehidupan sehari-hari, penemuan sering dibuat, tetapi penemuan ini hanya berdasarkan trial and error dan segera diterapkan. Berbeda dengan penelitian ilmiah, yang tekniknya dapat dipahami kemudian dievaluasi kembali untuk memastikan keakuratan hasil penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia, yang berbentuk alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebagai instrumen pendukung. Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang di teliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak di perlukan.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.²⁸ Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: obeservasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis dalam melakukan penelitian ini, kehadiran peneliti di lokasi penelitian, dapat menunjang keabsahan data yang dihasilkan memenuhi standar orisinilitas.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam hal ini sumber data yang diperoleh dari penelitian diambil dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama baik individu ataupun perseorangan, seperti hasil wawancara yang

²⁸Rochiati Widiatmaja, Metode Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h 96.

dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini yang mendajial data primer adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah SD SAIInS Jatim Situbondo.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh melalui buku, artikel dan brosur yang didapat dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung mendukung pembahasan dan penelitian ini. Untuk itu beberapa data atau sumber buku yang didapat akan mengkaji dan membantu secara kritis penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang di perlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan data dan melengkapi data penelitian.²⁹ Observasi merupakan pengamatan yang secara lansung dilakukan di lapangan penelitian dan terlibat langsung dengan para pelaku. Dalam hal ini, penulis akan melakukan observasi atau pengamatan terhadap penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus di SD SAIInS Jatim Situbondo.

b. Wawancara atau *Interview*

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), 179

Interview menurut Lexy J. Moleong adalah: “Percakapan denganmaksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa interview adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada yang akan diwawancarai dengan maksud untuk mencari informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Dalam melakukan teknik wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan informasi tergantung dari kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah SD SAInS Jatim Situbondo dengan tujuan untuk mengetahui penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi di SD SAInS Jatim Situbondo.

c. Dokumentasi

Dokumen gunanya untuk melengkapi data penelitian. Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat intruksi, sementara

dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.

Dalam teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi di SD SAInS Jatim Situbondo. Dalam hal ini, dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh beberapa data yaitu:

- Sejarah berdirinya SD SAInS Jatim Situbondo.
- Letak geografis SD SAInS Jatim Situbondo.
- Visi dan misi SD SAInS Jatim Situbondo.
- Keadaan guru dan murid SD SAInS Jatim Situbondo.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penataan secara sistematis, transkrip wawancara, catatan lapangan, rekaman foto, dokumen, dan material lainnya untuk kemudian diinterpretasikan dan diberikan makna guna memberikan pemahaman penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif, dengan teknik analisis data menurut Bogdam dalam Sugiyono “proses pencarian dalam penyusunan secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁰

Selanjutnya penelitian dilakukan dilapangan dan telah terkumpul selajutnya dilakukan penganalisisan data tersebut seperti yang dijelaskan yaitu:

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 337.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam menganalisis data atau menyaring hal-hal sesuai kebutuhan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya setelah mereduksi data atau biasa disebut juga dengan penyajian data. Sebelum itu, pengertian dari penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan cara kerja dalam teknis analisis data yang dilakukan pada model, mulai dari reduksi, penyajian data, dan verifikasi ini dilakukan selama dan sesudah penelitian ini berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Agar diperoleh dari lokasi

penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1) Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti memfokuskan terhadap pengujian terhadap data yang sudah didapatkan. Apakah data yang didapatkan itu sudah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Ketika sudah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti benar, karenanya waktu perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.³¹ Dengan adanya perpanjangan pengamatan maka itu akan menambah derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, kemudian dengan semakin lamanya penelitian, maka peneliti dapat menguji ketidakkbenaran informasi yang di peroleh.

2) Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Ketekunan pengamat ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³² Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3) Triagulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan hal-hal selain data untuk memeriksa atau

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 260.

³² Ibid, h 272

membandingkan dengan data. Pencarian dapat dilakukan dengan cara membandingkan data observasi dengan data wawancara, membandingkan hasil wawancara informan dengan informan lain, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.³³

Triagulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan teori tentang penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data dari informasi lembaga tersebut yaitu kepala sekolah, guru terapis dan guru kelas 6.

³³ Ibid, h 329.